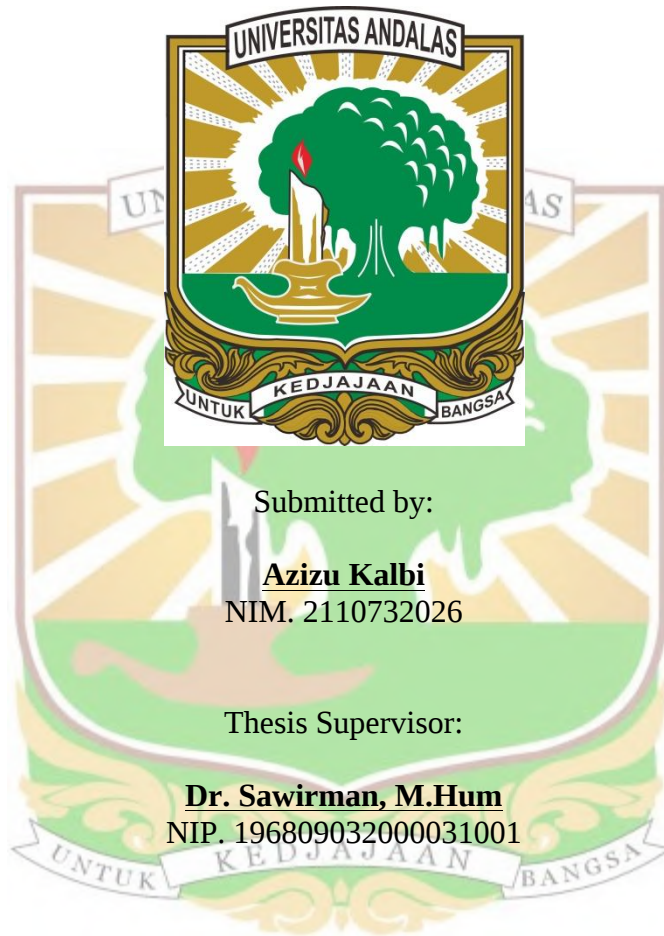


AN ABBREVIATION ANALYSIS OF WWF PALM OIL BUYERS SCORECARDS

AN UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements for
the Degree of Sarjana Humaniora*



Submitted by:

Azizu Kalbi

NIM. 2110732026

Thesis Supervisor:

Dr. Sawirman, M.Hum

NIP. 196809032000031001

ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAM

FACULTY OF HUMANITIES

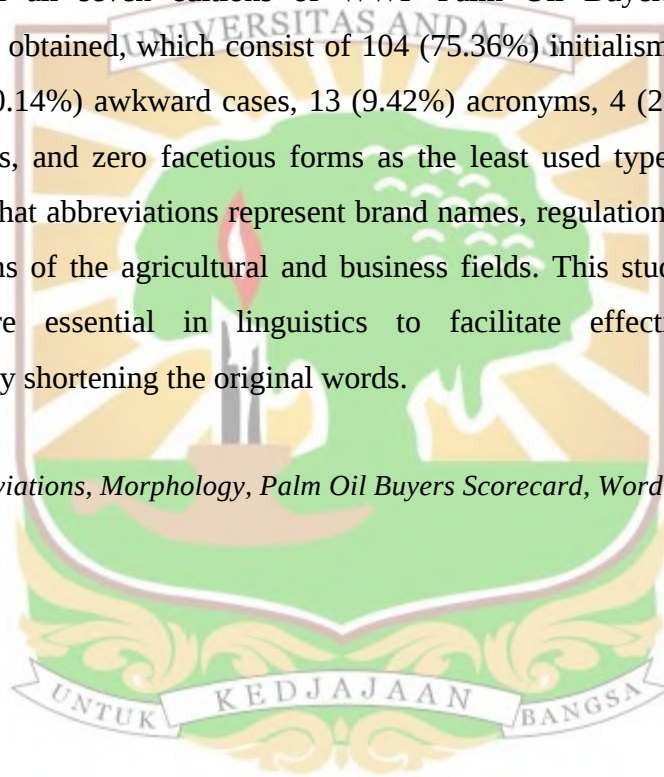
UNIVERSITAS ANDALAS

2025

ABSTRACT

This study explores various types of abbreviations in the seven editions of the World Wide Fund for Nature (WWF) Palm Oil Buyers Scorecards to convey sustainable palm oil practices. This analysis is conducted within Lieber and Crystal's abbreviations types and their characteristics theory. By using the qualitative approach, this study focuses on the six types of abbreviations: Blending, Acronyms, Initialisms, Clipping, Awkward Case, and Facetious Form, and examines the functions of abbreviations used. The result shows that from all seven editions of WWF Palm Oil Buyers Scorecards, 138 abbreviations are obtained, which consist of 104 (75.36%) initialisms as the frequently used type, 14 (10.14%) awkward cases, 13 (9.42%) acronyms, 4 (2.90%) blendings, 3 (2.17%) clippings, and zero facetious forms as the least used type. Furthermore, the analysis reveals that abbreviations represent brand names, regulations, legal authorities, and specific terms of the agricultural and business fields. This study emphasizes that abbreviations are essential in linguistics to facilitate effective and efficient communication by shortening the original words.

Keywords: *Abbreviations, Morphology, Palm Oil Buyers Scorecard, Word Formation, WWF*



ABSTRAK

Kajian ini membahas terkait penggunaan berbagai jenis abreviasi pada ketujuh edisi laporan *Palm Oil Buyers Scorecards* milik *World Wide Fund for Nature* (WWF) untuk menyampaikan pesan terkait praktik kelapa sawit berkelanjutan. Analisis ini dilakukan berlandaskan teori milik Lieber dan Crystal tentang jenis abreviasi dan karakteristiknya untuk mengetahui keragaman dari abreviasi yang ditemukan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, kajian ini berfokus pada lima jenis abreviasi: blending, akronim, inisialisme, kliping, dan bentuk non-standar untuk mengetahui fungsi dari abreviasi yang ditemukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ketujuh edisi *WWF Palm Oil Buyers Scorecards* tersebut diperoleh 138 abreviasi yang terdiri dari 104 (75.36%) inisialisme sebagai jenis yang paling banyak digunakan, 14 (10.14%) bentuk rumit, 13 (9.42%) akronim, 4 (2.90%) pencampuran, 3 (2.17%) kliping, dan 0 bentuk yang bersifat candaan sebagai jenis yang paling sedikit digunakan. Lebih lanjut, abreviasi yang diperoleh merepresentasikan nama dari berbagai merk, regulasi, organisasi resmi, dan istilah-istilah khusus di bidang agrikultur dan bisnis. Pada kajian ini ditekankan bahwa abreviasi merupakan elemen penting di linguistik untuk memfasilitasi komunikasi yang efektif dan efisien dengan mempersingkat sebuah kata.

Kata kunci: *Abreviasi, Morfologi, Palm Oil Buyers Scorecard, Pembentukan Kata, WWF,*

